

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas tentang penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Penerapan *Snowball Throwing* pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan telah dilaksanakan dengan baik. sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik. Berdasarkan respon siswa yang menunjukkan tanggapan positif dengan adanya pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada hasil skor observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 73,91% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 86,95% (baik). Dan hasil skor observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 71,05% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 90,78% (sangat baik).
2. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi keutuhan NKRI pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas siswa meningkat dari siklus I yaitu 67,1% menjadi 74,28% pada siklus II serta prosentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat

dari siklus I sebesar 57,1% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 89,3% jumlah siswa tuntas.

B. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya tentang penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru PKn yang ingin menerapkan model Koopertatif dengan metode *Snowball Throwing* dalam materi keutuhan NKRI, agar berusaha untuk lebih kreatif dalam mengajak siswa ikut ambil bagian dalam penyampaian pendapat. Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model ini, upayakan untuk lebih memperhatikan alokasi waktu karena kendala yang paling sering dialami dalam melaksanakan model ini adalah dari segi pengelolaan waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model ini, diharapkan untuk menerapkannya pada materi yang berbeda atau bahkan pada mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, hasil penerapan model ini masih berpotensi untuk menjadi lebih baik sehingga perlu diadakan penyempurnaan penyempurnaan pada kekurangan-kekurangan yang ada seperti yang sudah dibahas sebelumnya.